

Analisis Perbedaan Kinerja *Exchange Traded Fund* (ETF) MNC 36 Likuid Berdasarkan Indeks MNC 36 dan IHSG

Manajemen

Nur Lutfiatul Janah^{1*}, Amirah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: lutfijanah@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2023

Revision: 30-06-2023

Published: 30-06-2023

DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v3i2.38

A B S T R A K

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja antara ETF Likuid MNC 36 dan Indeks MNC Likuid 36, perbedaan kinerja antara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan kinerja terbaik antara MNC LIKUID 36 ETF, Indeks MNC LIKUID 36, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pendekatan penelitian kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data. Teknik Sharpe dan uji t sampel kombinasi digunakan untuk menghitung perkembangan nilai ETF MNC LIKUID 36, Indeks MNC LIKUID 36, dan IHSG. Hasil uji rata-rata dua perbedaan antara ETF MNC LIKUID36 dengan Indeks MNC LIKUID 36 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan nilai ETF MNC LIKUI 36 dengan perkembangan nilai Indeks MNC LIKUID 36, hasil perhitungan dua interval uji beda antara perkembangan nilai ETF MNC LIKUID 36 dengan perkembangan nilai IHSG menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang substansial antara keduanya IHSG, terlihat bahwa IHSG mengalahkan ETF MNC LIKUD 36 dan Indeks MNC LIKUID 36.

Kata Kunci: Kinerja ETF, Kinerja Indeks MNC, Indeks Harga Saham Gabungan

A B S T R A C T

The research objective was to determine the difference in performance between the MNC 36 Liquid ETF and the MNC Liquid 36 Index, the difference in performance between the Jakarta Composite Index (IHSG), and the best performance between MNC LIKUID 36 ETF, MNC LIKUID 36 Index, and the Jakarta Composite Index (IHSG). A quantitative research approach was applied in this study. The documentation approach was used in this study to obtain data. The Sharpe technique and the combined sample t test are used to calculate the value development of the MNC LIKUID 36 ETF, the MNC LIKUID 36 Index, and the JCI. The results of the average test of the two differences between the MNC LIKUID36 ETF and the MNC LIKUID 36

Acknowledgment

Index show that there is no significant difference between the development of the MNC LIKUI 36 ETF value and the development of the MNC LIKUID 36 Index value. 36 with the development of the JCI value showing that there is no substantial difference between the two JCI, it can be seen that the JCI beats the MNC LIKUD 36 ETF and the MNC LIKUID Index 36

Key word: *ETF Performance, MNC Index Performance, Jakarta Composite Index*

©2023 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian negara di era globalisasi saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul dari struktur perekonomian negara. Salah satu faktor tersebut adalah pasar modal. Pasar modal sendiri berfungsi sebagai jembatan antara surplus (surplus tengah) dan defisit (defisit). Setiap tahunnya, negara-negara maju seperti Jepang dan Amerika menggunakan pasar modal sebagai benchmark untuk melacak perkembangan ekonomi negara tersebut. Semakin banyak pasar modal suatu negara berkembang, semakin banyak orang dapat mengklaim bahwa negara tersebut memiliki ekonomi yang baik. Karena perkembangan pasar modal mengungkapkan tingginya tingkat aktivitas investasi di antara para investor di negara tersebut serta jumlah modal yang tersedia untuk pertumbuhan ekonomi. (Gayatri & Widhiyani, 2021)

Reksa dana adalah tempat investor dapat menginvestasikan sebagian asetnya dengan dana terbatas, tanpa harus menghabiskan waktu untuk memantau perkembangan nilai aset yang dikorbankan, karena dikelola oleh spesialis yang dikenal sebagai manajer investasi. Dana investasi adalah pilihan terbaik bagi mereka yang memiliki sumber daya dan waktu terbatas untuk mengelola aset mereka. Persoalannya, *net asset value* (NAB) reksa dana terus turun. Indeks Harga Saham Gabungan telah ditingkatkan. Penurunan NAB reksa dana tersebut sebagian besar disebabkan oleh turunnya nilai saham dan reksa dana. reksa dana terproteksi (<https://www.cnbcindonesia.com>). Berikut ini adalah perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana selama tahun 2022:

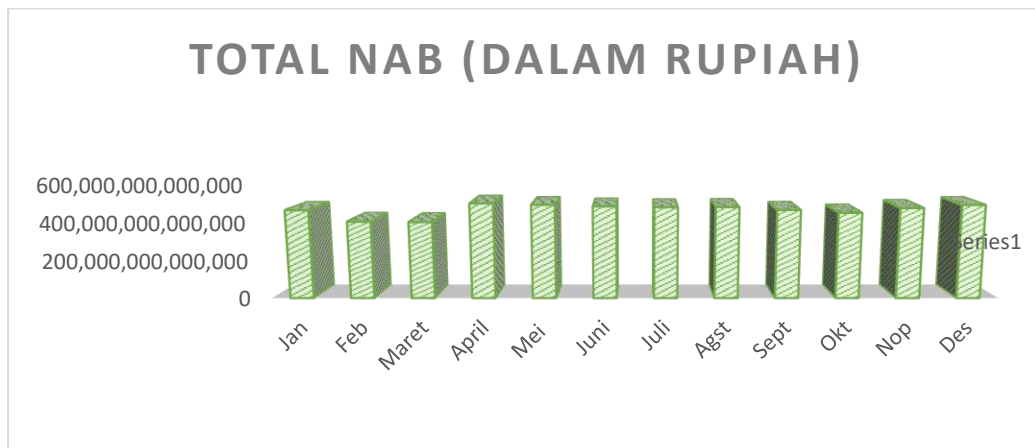
Tabel 1. Total NAB (Dalam Rupiah)

Tahun 2021	Total NAB (Dalam Rupiah)
Januari	468.423.502.972.152
Februari	408.042.628.135.444
Maret	405.692.752.561.377
April	504.129.771.566.971

Tahun 2021	Total NAB (Dalam Rupiah)
Mei	496.804.614.864.769
Juni	488.148.470.381.301
Juli	483.708.777.807.507
Agustus	484.907.973.152.820
September	469.390.918.011.929
Oktober	454.370.408.635.548
Nopember	479.830.555.559.210
Desember	495.755.977.781.315

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, nilai aktiva bersih (NAB) dana investasi diperkirakan turun pada 2021. Wawan Hendrayana, Kepala Riset Investasi Infovesta Utama, mengatakan ketentuan pembebasan pajak penghasilan (PPh) atas bunga obligasi adalah salah satu penyebab matinya dana kelolaan dana investasi.



Gambar 1. Total NAB (Dalam Rupiah)

Sumber: data dilah peneliti (2023)

Pengelolaan dana pada reksa dana sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu investasi yang dikelola secara aktif (*actively managed fund*) dan investasi yang dikelola secara pasif (*passively managed fund*) (Dorocáková, 2017). Salah satu instrumen investasi yang dikelola secara aktif yaitu reksa dana saham, sedangkan instrumen investasi yang dikelola secara pasif yaitu *exchange traded fund* (ETF). ETF adalah reksa dana dalam bentuk kontrak investasi kolektif yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek. Meskipun ETF pada dasarnya adalah dana investasi, mereka diperdagangkan di bursa efek seperti saham. ETF adalah kombinasi elemen dana investasi dalam hal pengelolaan dana dan mekanisme perdagangan ekuitas dalam hal transaksi sisi beli dan jual. (<https://www.idx.co.id>).

ETF merupakan reksa dana yang diperdagangkan di bursa sesuai dengan jam yang berubah sewaktu-waktu sama halnya seperti saham dan tujuan investasinya yaitu mendapat-

kan imbal hasil seperti indeks acuannya. ETF sangat cocok bagi investor pemula yang memiliki modal terbatas tetapi dapat memiliki beberapa perusahaan yang ada pada suatu indeks (Dorocáková, 2017:198).

ETF mulai masuk ke Indonesia di tahun 2017 dimana saat itu ETF yang pertamakali diterbitkan adalah ETF yang mengacu pada indeks LQ45 dan obligasi. Sedangkan reksa dana pada umumnya telah diperkenalkan di Indonesia pada saat dikeluarkannya Undang-Undang Pasar Modal Tahun 1995. Munculnya ETF di Indonesia dikarenakan adanya kebutuhan investor yang berinvestasi dalam jangka panjang yang mengharapkan biaya yang rendah (Stefanus & Robiyanto, 2020:58).

Berbeda dengan reksa dana tradisional, di mana investor membeli dan menjual saham di manajer investasi (MI). Investor dapat membeli dan menjual ETF langsung di bursa saham. Dibandingkan reksa dana konvensional yang ada, ETF memiliki struktur biaya yang lebih rendah (Widjaja, 2008: 52). ETF memiliki biaya rendah karena volatilitas portofolionya yang lebih rendah dibandingkan dengan instrumen investasi yang dikelola secara aktif. Berbeda dengan reksa dana, yang memiliki tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi karena manajer investasi secara aktif membeli dan menjual sekuritas, portofolio menghasilkan tingkat pengembalian pasar.

Perkembangan transaksional pasar modal sangat signifikan dalam lima tahun terakhir, termasuk perkembangan ETF yang berpotensi menjadi alternatif sarana investasi bagi investor. *Net Asset Value* (NAB) produk *Exchange Traded Fund* (ETF) terus meningkat. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), produk dana ETF tumbuh 114% dalam lima tahun terakhir menjadi Rp14,8 triliun (per Agustus 2022), atau sekitar 2,7% dari total NAB industri. Sebelumnya, pada tahun 2016, NAB produk dana ETF hanya sebesar Rp6,4 miliar.

50 produk ETF tercatat di bursa efek Indonesia hingga 28 April 2022 (<https://www.idx.co.id>). MNC LIKUID 36 adalah salah satu ETF Indonesia. MNC36 Likuid ETF, dibuat oleh MNC Asset Management, dirancang khusus untuk investor yang menghargai fleksibilitas dalam perdagangan mereka di bursa saham, serta kemampuan untuk menghasilkan keuntungan optimal dibandingkan dengan ETF lain dan dana investasi tradisional.

Diasumsikan sulit untuk secara aktif mengelola dana seperti reksa dana saham untuk mengungguli pasar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Fan dan Lin (2020) bahwa kinerja aset yang dikelola secara pasif dalam bentuk ETF mengungguli kinerja aset yang dikelola secara aktif dalam bentuk dana saham di bursa saham AS. Hal ini berbeda dengan penelitian di pasar modal Indonesia yang dilakukan oleh Lorencia & Taufiq (2021) dan

Aziqoh (2021), dimana temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara reksa dana saham (sebagai investasi yang dikelola secara aktif) dan Indeks Reksa Dana (sebagai investasi yang dikelola secara pasif).

Penelitian Stefanus & Robiyanto (2020) menunjukkan hampir semua ETF di Pasar Modal Indonesia memiliki kinerja yang kurang baik dibandingkan dengan investasi bebas risiko. Maka dalam penelitian ini penulis akan membandingkan bagaimana kinerja ETF sebagai investasi dengan IHSG. Indeks pasar saham gabungan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan nilai gabungan dari semua saham yang terdaftar di bursa saham. Tujuan umum dari semua saham ini adalah untuk melacak nilai semua saham yang terdaftar yang termasuk dalam perhitungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan membandingkan variable kinerja ETF MNC LIKUID 36 dengan Indeks MNC LIKUID 36 serta kinerja ETF MNC LIKUID 36 dengan kinerja IHSG. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar pada MNC LIKUID 36 tahun 2018-2021. MNC 36 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundamental serta rasio keuangan. Indeks MNC36 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media Media Nusantara Citra (MNC) Group.

HASIL

Perbedaan kinerja ETF MNC LIKUID36 dengan kinerja Indeks MNC LIKUID 36

Berikut ini akan disajikan data berkaitan dengan perbedaan kinerja ETF MNC LIKUID 36 dengan kinerja Indeks MNC LIKUID 36 yang telah selama tahun 2018-2021 yang sebelumnya telah dilakukan analisis kinerja dengan menggunakan metode Sharpe guna menilai kinerja portofolio.

Tabel 2. Perbedaan Kinerja ETF MNC LIKUID36 dengan Kinerja Indeks MNC LIKUID 36

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata-rata Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe	0,098	-0,513	0,045	-0,039

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata-rata Kinerja Indeks MNC Liquid 36 dengan sharpe	0,370	-0,120	-0,081	-0,108

Sumber: data diolah, (2022)

Dari data di atas diketahui bahwa kinerja ETF MNC Liquid 36 dan kinerja Indeks MNC Liquid 36 selalu berfluktuasi. Pada tahun 2018 rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar 0,098 sedangkan kinerja Indeks MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar 0,370 sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Indeks MNC Liquid 36 lebih baik dari pada kinerja ETF MNC Liquid 36 dimana hal tersebut dikarenakan ETF MNC Liquid 36 baru saja diluncurkan pada 28 Juli 2018 sehingga investor dan calon investor banyak yang belum mengetahui mengenai ETF MNC Liquid 36.

Pada tahun 2019 rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar -0,513 sedangkan kinerja Indeks MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar -0,120 sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Indeks MNC Liquid 36 lebih baik dari pada kinerja ETF MNC Liquid 36. Hasil yang negative menunjukkan kinerja ETF MNC Liquid 36 dan kinerja Indeks MNC Liquid 36 masih berada di bawah investasi bebas risiko.

Pada tahun 2020 rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar 0,045 sedangkan kinerja Indeks MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar -0,081 sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja ETF MNC Liquid 36 lebih baik dari pada kinerja Indeks MNC Liquid 36 dimana selama tahun 2020 investor semakin memburu produk ETF MNC Liquid 36 karena ETF menawarkan likuiditas yang lebih baik karena bisa dijual kapanpun sesuai dengan mekanisme pasar saham.

Pada tahun 2021 rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar -0,039 sedangkan kinerja Indeks MNC Liquid 36 yang diukur dengan metode sharpe adalah sebesar -0,108 sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja ETF MNC Liquid 36 lebih baik dari pada kinerja Indeks MNC Liquid 36. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa meskipun kinerja ETF dan Indeks berada pada posisi negative namun selama tahun 2021 investor masih berminat berinvestasi pada produk ETF MNC Liquid 36 karena ETF menawarkan likuiditas yang lebih baik karena bisa dijual kapanpun sesuai dengan mekanisme pasar saham.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja ETF MNC LIKUID36 dengan kinerja Indeks MNC LIKUID36 digunakan uji perbedaan dua nilai tengah. Uji-t dengan dua nilai rata-rata berbeda diperoleh menggunakan data Sharpe bulanan

untuk kedua variabel dari tahun 2018 hingga 2021 dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 22.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Beda Dua rata-Rata kinerja ETF MNC LIKUID36 dengan kinerja Indeks MNC LIKUID 36

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe	-,1228	40	,96774	,15301
	Kinerja Indeks MNC Liquid 36 dengan sharpe	,0182	40	1,04384	,16505

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe - Kinerja Indeks MNC Liquid 36 dengan sharpe	-,14100	1,01406	,16034	-,46531	,18331	-,879	39	,385

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja rata-rata ETF MNC LIKUID36 adalah -0,1228, lebih kecil dari kinerja rata-rata Indeks MNC LIKUID36, yaitu 0,0182, dengan selisih tipikal 0,141. Nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari uji dua perbedaan rata-rata sebesar 0,385. Hasilnya, tidak terdapat perbedaan perkembangan nilai ETF MNC LIKUID36 dengan perkembangan nilai Indeks MNC LIKUID36.

Perbedaan kinerja ETF MNC LIKUID 36 dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berikut ini akan disajikan data berkaitan dengan perbedaan kinerja ETF MNC LIKUID 36 dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2018-2021 yang sebelumnya telah dilakukan analisis kinerja dengan menggunakan metode Sharpe guna menilai kinerja portofolio.

Tabel 4. Perbedaan Kinerja ETF MNC LIKUID36 dengan Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata-rata Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe	0,098	-0,513	0,045	-0,039
Rata-rata Kinerja IHSG dengan sharpe	0,448	-0,108	-0,067	0,185

Sumber: data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel sebelumnya, nilai ETF MNC Liquid 36 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah signifikan dari perkiraan sebelumnya. Pada tahun 2018, rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 sebesar 0,098, sedangkan rata-rata kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih baik dibandingkan kinerja MNC Liquid. 36 ETF. Pasalnya, ETF MNC Liquid 36 yang baru diluncurkan pada 28 Juli 2018 menarik banyak investor dan calon investor.

Pada tahun 2019, rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 sebesar -0,513, sedangkan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar -0,108, menunjukkan bahwa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih baik dibandingkan dengan kinerja MNC. ETF 36 cair. Hasil negatif menunjukkan bahwa nilai ETF MNC Liquid 36 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetap bebas risiko.

Pada tahun 2020, rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 sebesar 0,045, sedangkan rata-rata kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar -0,067 menunjukkan bahwa kinerja ETF MNC Liquid 36 lebih baik dibandingkan dengan kinerja ETF Jakarta. Index (IHSG), dengan investor semakin mencari produk ETF MNC Liquid 36 karena ETF memberikan likuiditas yang lebih baik. Terpuruknya kinerja IHSG di tahun 2020 diperparah dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang memaksa banyak pemilik usaha di berbagai industri gulung tikar.

Pada tahun 2021, rata-rata kinerja ETF MNC Liquid 36 sebesar -0,039, sedangkan rata-rata kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 0,185 menunjukkan bahwa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih baik dibandingkan kinerja MNC Liquid 36 ETF, karena IHSG menjadi benchmark bursa efek Indonesia yang membaik sejak Pandemi. Selain itu, banyak dana investasi yang diperdagangkan di bursa/ETF akan dicatat pada tahun 2021, meningkatkan persaingan ETF karena investor sekarang memiliki banyak pilihan investasi, termasuk ETF IDX ESG Leaders, ETF IDX Growth30, dan FTSE Indonesia ESG ETF.

Uji beda dua setengah ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan nilai ETF MNC LIKUID 36 dan perkembangan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). T-Test akan digunakan untuk menyelesaikan tes ini. Uji-t dengan dua nilai median berbeda didasarkan pada data Sharpe bulanan untuk kedua variabel dari tahun 2018 hingga 2021 dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Kinerja bulanan ETF MNC LIKUID36 adalah -0,1228, lebih rendah dari kinerja bulanan indeks MNC LIKUID36, yaitu 0,0182, dengan selisih rata-rata 0,141. Rata-rata nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari Uji Dua Diferensiasi adalah 0,385. Hasilnya, perkembangan nilai ETF MNC LIKUID36 tidak berbeda dengan perkembangan nilai MNC Index LIKUID36.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Beda Dua rata-Rata kinerja ETF MNC LIKUID 36 dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe	-,1228	40	,96774	,15301
	Kinerja IHSG dengan sharpe	,1372	40	1,06834	,16892

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe - Kinerja IHSG dengan sharpe	-,25997	1,08398	,17139	-,60664	,08670	-1,517	39	,137

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata kinerja ETF MNC LIKUID 36 adalah -0,1228, lebih buruk dari rata-rata kinerja IHSG sebesar 0,1372 dengan selisih 0,25997. Nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari uji dua perbedaan rata-rata 0,137 lebih besar dari 0,05. Hasilnya, tidak ada perbedaan kinerja ETF MNC LIKUID36 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan temuan penelitian ini, nilai Sharpe ETF MNC LIKUID36 dan IHSG tidak berbeda signifikan. Akibatnya, ETF MNC LIKUID36 untuk investasi masa depan dipertanyakan. Hal ini menunjukkan bahwa ETF MNC LIKUID36 memiliki kinerja yang mirip dengan IHSG atau kinerja yang mirip dengan IHSG.

Kinerja yang lebih baik antara ETF MNC LIKUD 36, Indeks MNC LIKUID 36 dan indeks harga saham gabungan (IHSG)

Perkembangan pasar modal Indonesia saat ini didominasi oleh investor dan korporasi besar. Masih banyak masyarakat awam yang awam dengan pasar saham dan banyaknya jenis instrumen. Reksa dana merupakan produk investasi yang cukup dikenal di Indonesia, selain saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Hipotesis ketiga membandingkan kinerja ETF MNC LIKUD 36, Indeks MNC LIKUID 36, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel 6. Kinerja ETF MNC LIKUD 36, Indeks MNC LIKUID 36 dan indeks harga saham gabungan (IHSG)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja ETF MNC Liquid 36 dengan sharpe	40	-2,63	2,52	-,1228	,96774
Kinerja Indeks MNC Liquid 36 dengan sharpe	40	-2,20	2,54	,0182	1,04384
Kinerja IHSG dengan sharpe	40	-2,22	2,56	,1372	1,06834
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data di atas, kinerja rata-rata ETF MNC LIKUD 36 adalah -0,1228 jika diukur menggunakan metode Sharpe. Rata-rata kinerja Indeks MNC LIKUD 36 yang dihitung dengan metode Sharpe adalah 0,0182, sedangkan rata-rata kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dihitung dengan metode Sharpe adalah 0,1372. Hasilnya, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih unggul dibandingkan ETF MNC LIKUD 36 dan Indeks MNC LIKUID 36.

SIMPULAN

Berikut akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya:

- 1) Dari hasil rata-rata uji dua perbedaan antara perkembangan nilai ETF MNC LIKUID36 dengan perkembangan nilai Indeks MNC LIKUID 36 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan nilai ETF MNC LIKUID36 dengan perkembangan nilai Indeks MNC LIKUID 36.
- 2) Dari perhitungan dua interval pengujian beda antara perkembangan nilai ETF MNC LIKUID 36 dengan perkembangan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 3, No. 2, Juni 2023, p. 96-110

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan nilai ETF MNC LIKUID 36 ETF dan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- 3) Terlihat jelas kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengungguli kinerja ETF MNC LIKUD 36 dan Indeks MNC LIKUID 36. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengungguli kinerja ETF MNC Liquid 36 karena IHSG yang menjadi tolok ukur bursa efek Indonesia menunjukkan peningkatan nilai setelah Pandemi berakhir.
- 4) Berdasarkan temuan penelitian, perkembangan nilai rata-rata tahunan ETF Liquid 36 MNC yang dihitung dengan metode Sharpe berbeda dengan rata-rata tahun 2018 sebesar 0,098, rata-rata tahun 2019 sebesar -0,513; rata-rata tahun 2020 adalah 0,045; dan rata-rata tahun 2021 adalah -0,039.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata kinerja MNC Liquid Index 36 yang dihitung dengan metode Sharpe bervariasi dari tahun ke tahun, dengan rata-rata tahun 2018 sebesar 0,370, rata-rata tahun 2019 -0,120, rata-rata tahun 2020 sebesar -0,081, dan rata-rata tahun 2021 adalah -0,108.
- 6) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata kinerja IHSG setiap tahunnya memiliki selisih sebesar 0,448 dibandingkan dengan rata-rata tahun 2018; rata-rata tahun 2019 adalah -0,108; rata-rata tahun 2020 adalah -0,067; dan rata-rata untuk tahun 2021 adalah 0,185..

DAFTAR PUSTAKA

- Abi., & Fransiskus, P. P. (2018). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Agustin, & Indri, A. (2019). Evaluasi Kinerja Exchange Traded Funds (ETF) SRI- KEHATI Berdasarkan Indeks SRI- KEHATI Dan IHSG. (*SKRIPSI*) Tegal: Universitas Pancasakti Tegal. <https://core.ac.uk/download/pdf/322774081.pdf>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziqoh, A. N. (2021) Analisis Kinerja Reksadana Saham Dan Reksadana Indeks Dalam Penilaian Tingkat Efisiensi Pasar Modal Di Indonesia. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3(2):105–20.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/mabsya/article/view/4577>

- Bapepam. (2005). *Studi Kemungkinan Penerapan Perdagangan Exchange Traded Fund di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Tim Exchange Traded Fund Bapepam-LK.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat
- Dorocáková, M. (2017). Comparison of ETF's Performance Related To The Tracking Error. *Journal of International Studies*, 10 (4), 154 –165. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-4/1>.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. & Yovi L. H. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fan, Y., & Yan L, C. (2020). Active Vs. Passive, The Case Of Sector Equity Funds. *Financial Services Review*, 28 (2), 159-177. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1215687/FULLTEXT01.pdf>
- Gayatri. (2021). Kinerja Investasi Exchange Trade Fund di Indonesia. *E-JURNAL AKUNTANSI*. Vol 31 No 7 Juli 2021 Hlmn. 1632-1643. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/74123/40610>
- Hariyani, I., dan Serfianto, D. P. (2010). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Cetakan 1. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Haryanto. (2018). Evaluasi Kinerja Exchange Traded Funds (ETF) IDX30 Berdasarkan Indeks IDX30 Dan IHSG. (*Skripsi*). Universitas Pancasakti Tegal. <https://www.idx.co.id>
- Iman, N. (2018). *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Jogiyanto. (2017). *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kaslani, R. (2004). Pengukuran Kemampuan Market Timing dan Tingkat Keberhasilan Pemilihan Sekuritas pada Portofolio Reksa Dana Saham Periode 1999-2003. *Tesis Ilmu Manajemen - FEUI, Depok*.
- Kusumaningtyas, W. (2014). Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Jensen, Treynor, M2 Dan Information Ratio Di Bursa Efek Indonesia. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jmbi/article/view/5060>
- Lorencia, M., & Taufiq, M. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Saham dan Reksadana Indeks Berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 257-267. <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/100>
- Manurung, A. H. (2008). *Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Miftahusni, N. (2021). Kinerja Exchange-Traded Fund (ETF) Yang Dikelola Secara Pasif Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021, Halaman 1-8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya. Edisi Lima*. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Munawir. S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pratomo, E. P., & Nugraha, U. (2019). *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardjo, S. (2014) *Panduan Investasi Raksadana : Pilihan Bijak Berinvestasi & Mengembangkan Dana*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Razzaq, I., Siregar, H., & Aviliani. (2018). Mutual Fund Forecast Analysis. Case of Indonesia ETF (Exchange Traded Fund) Period February 2014 – July 2017. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 1-14. <https://www.eajournals.org/journals/european-journal-of-accounting-auditing-and-finance-research-ejafr/vol-6-issue-3-april-2018/mutual-fund-forecast-analysis-case-indonesia-etf-exchange-traded-fund-period-february-2014-july-2017/>
- Rudianto. (2018) *Reksa Dana untuk Pemula 2 Seri Panduan Investasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Rudiyanto. (2019). *Reksa dana Pahami, nikmati!*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Anggota IKAPI.
- Rusdianto, (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, M. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stefanus, & Robiyanto. (2020). Pengaruh TInggkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI, dan Nilai Tukar USD-IDR Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Internasional Journal of Social Science and Business*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/22484>
- Stefanus, A. C. (2020). Performance Evaluation of Exchange Traded Fund in The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 4, Number 4, Tahun 2020, pp. 499-505. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.29422>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunariyah. (2018). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 3, No. 2, Juni 2023, p. 96-110

Susilo, B. (2019). *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tandelilin, E. (2018). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Usman, M. (2017) *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia

Widiyanto. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Unipma Press: Madiun.

Widjaja, G., dan Parendra, T. (2008) *Exchange Traded Fund Di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Widoatmodjo, S. (2019). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.